

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang berperan penting dalam menentukan nasib suatu bangsa. Dalam suatu negara, pendidikan dapat dikatakan baik apabila mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan maka akan mampu mengembangkan seluruh potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi dalam kegiatan belajarnya. Dalam UU RI NO. 20 Tahun 2003 Pasal 1, dijelaskan mengenai sistem pendidikan bahwa : “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik secara aktif dengan tujuan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya serta masyarakat bangsa dan negara.”.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan tentunya harus dilakukan proses pembelajaran. Secara umum, di Indonesia proses pembelajaran yang dilakukan oleh masyarakat dilakukan di lingkungan sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memberikan kemudahan untuk melakukan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil belajar karena salah satu keberhasilan dalam kegiatan belajar dapat dilihat melalui hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan menjadi tolak ukur apakah peserta didik sudah benar-benar memahami semua materi yang disampaikan oleh guru atau tidak. Hasil belajar yang telah didapatkan tentunya akan dilakukan akumulasi dan dipertimbangkan oleh guru untuk digunakan serta mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan peserta didik.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri, seperti gaya belajar. Peserta didik sebagai seorang yang sedang belajar di lembaga sekolah tentu memiliki karakter dan gaya belajar yang berbeda setiap individunya. Ada peserta didik yang menggunakan gaya belajar visual dengan cara

melihat atau menggunakan penglihatan, ada yang menggunakan gaya belajar auditori yang menggunakan pendengaran, dan ada peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik dimana banyak menggunakan aktivitas fisik. Oleh karena itu guru harus mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dengan menyesuaikan gaya belajar peserta didik dengan materi yang akan diajarkan. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar berasal dari luar seseorang, salah satunya adalah lingkungan sekolah. Hal terpenting juga mendasar dalam kehidupan manusia adalah lingkungan. Lingkungan yang baik akan membentuk pribadi yang baik, sebaliknya jika lingkungan tersebut buruk akan membentuk pribadi yang buruk. Lingkungan sekolah merupakan tempat dilakukannya kegiatan belajar yang mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Lingkungan sekolah terdiri dari sekolah, sarana dan prasarana, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan lainnya. Dengan lingkungan sekolah yang baik, diharapkan peserta didik dapat mengubah perilakunya menjadi lebih baik dari biasanya. Lingkungan sekolah yang baik tentunya akan menunjang kesuksesan bagi sekolah tersebut dan bisa memberikan dampak positif bagi peserta didik.

Motivasi merupakan dorongan bagi seseorang yang berasal dari dalam maupun dari luar untuk membangkitkan semangat serta gairah seseorang dalam menjalankan suatu hal. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi belajar berperan penting karena motivasi ini sebagai penggerak bagi peserta didik untuk selalu siap mengikuti pembelajaran di sekolah. Motivasi yang dimiliki peserta didik dalam kegiatan belajar sangat mempengaruhi untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dalam proses pembelajaran. Ketika motivasi belajar peserta didik tinggi, maka secara tidak langsung akan menumbuhkan sifat rajin dalam dirinya dan mampu mencapai hasil belajar yang baik. Dengan begitu motivasi belajar sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses belajar.

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan di SMAN 8 Tasikmalaya pada kelas X dan XI IPS diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi cenderung rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) mata pelajaran ekonomi yang masih banyak mendapatkan

nilai dibawah KKM. Kriteria Ketuntasan Minimum atau KKM yang diterapkan di sekolah tersebut untuk mata pelajaran ekonomi kelas X IPS adalah sebesar 65, dan untuk kelas XI IPS adalah sebesar 73. Berikut data hasil UAS mata pelajaran ekonomi kelas XI :

**Tabel 1.1**  
**Hasil Ulangan Akhir Semester Ganjil**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Peserta Didik Diatas KKM	Peserta Didik Dibawah KKM	KKM	Nilai Rata-rata
1	X IPS 1	35	10	25	65	56,97
2	X IPS 2	37	5	32	65	54,88
3	X IPS 3	37	5	32	65	49,71
4	X IPS 4	37	12	25	65	57,08
5	X IPS 5	35	9	26	65	55,85
6	X IPS 6	36	14	22	65	57,77
7	XI IPS 1	34	10	24	73	64,21
8	XI IPS 2	36	11	25	73	66,25
9	XI IPS 3	36	9	27	73	61,68
10	XI IPS 4	34	16	18	73	71,15
11	XI IPS 5	35	9	26	73	67,05
12	XI IPS 6	35	8	27	73	59,08
Jumlah		427	118	309		

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X dan XI*

Berdasarkan data diatas, hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi masih rendah, masih banyak yang memperoleh hasil belajar dibawah KKM. Hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri meliputi aspek psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi juga kesiapan, sedangkan faktor yang berasal dari luar meliputi aspek keluarga, aspek sekolah, dan aspek masyarakat.

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai dalam memperoleh hasil belajar. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tersebut berasal dari dalam diri maupun luar. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar

dalam diri peserta didik seperti gaya belajar. Berdasarkan hasil observasi pada saat kegiatan PLP II di SMAN 8 Tasikmalaya, sebagian besar peserta didik tertarik pada gaya belajar visual dan auditori. Hal tersebut terlihat ketika peserta didik disajikan video pembelajaran atau gambar mereka akan lebih memperhatikan. Namun hal tersebut tidak berlangsung lama karena banyak faktor lain yang mengakibatkan peserta didik tidak bisa fokus seperti kondisi kelas yang ramai, juga banyak peserta didik yang mengobrol saat pembelajaran berlangsung yang membuat sulit berkonsentrasi.

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik salah satunya adalah lingkungan sekolah. Beberapa faktor lingkungan sekolah yang bisa mempengaruhi hasil belajar diantaranya metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, fasilitas sekolah (sarana-prasarana) dan keadaan gedung. Berdasarkan hasil observasi pada saat kegiatan PLP I dan II di SMAN 8 Tasikmalaya, lingkungan sekolah sudah cukup baik. Hal tersebut terlihat relasi antara guru dengan peserta didik juga cukup baik karena guru dan peserta didik saling berinteraksi pada saat pembelajaran berlangsung juga diluar jam pelajaran dan juga keadaan kelas yang baik menunjang kegiatan pembelajaran menjadi nyaman dan tertib. Tetapi untuk kurikulum yang digunakan di SMAN 8 Tasikmalaya ini masih menggunakan kurikulum 2013. Berdasarkan wawancara kepada WAKASEK Kurikulum, SMAN 8 Tasikmalaya masih menggunakan kurikulum 2013 dengan alasan masih peralihan kondisi pada saat pandemi agar peserta didik terbiasa terlebih dahulu untuk datang ke sekolah dan menyesuaikan diri. Dalam kegiatan belajar mengajar guru masih banyak yang menggunakan teknik ceramah. Untuk fasilitas yang ada sudah cukup lengkap, hanya saja untuk proyektor hanya tersedia sedikit sehingga cukup sulit jika guru ingin menggunakan proyektor dalam menunjang pembelajaran, karena harus digunakan secara bergantian.

Faktor lain yang berperan penting dalam hasil belajar adalah motivasi belajar. Tentunya motivasi ini akan sangat berpengaruh dalam hasil belajar karena sebagai dorongan bagi peserta didik agar tetap bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Saat peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan menumbuhkan sifat rajin untuk belajar. Berdasarkan hasil observasi saat PLP II di

SMAN 8 Tasikmalaya, beberapa peserta didik memiliki motivasi belajar yang kurang. Hal tersebut terlihat dari respon beberapa yang kurang aktif saat diskusi maupun tanya jawab dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu kondisi waktu mata pelajaran ekonomi pada siang hari juga mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yang kurang dibandingkan dengan waktu mata pelajaran ekonomi jam pertama di pagi hari, hal ini dikarenakan peserta didik sudah lelah di waktu siang hari. Tetapi masih ada beberapa peserta didik yang motivasi belajarnya baik dan selalu memperhatikan serta antusias dalam pembelajaran walaupun dilakukan di siang hari.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar tentunya akan dijadikan tolak ukur bagi guru untuk mengetahui sejauh mana terjadi perubahan dalam diri peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat diamati dan diukur melalui pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Sebagai calon guru tentunya harus mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui keberhasilan peserta didik tersebut dalam penguasaan pelajaran dan juga ketepatan atau keaktifan metode mengajar yang dilakukan oleh guru tersebut sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil belajar akan membantu guru untuk mengetahui pencapaian kompetensi selama dan setelah proses pembelajaran dilakukan. Hasil belajar akan memberikan umpan balik bagi peserta didik untuk mengetahui kelemahan dan kekuatannya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam mengenai permasalahan tersebut lebih lanjut melalui kegiatan penelitian dengan judul : **“PENGARUH GAYA BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survei Terhadap Peserta Didik Kelas X dan XI IPS SMAN 8 Tasikmalaya, Tahun ajaran 2022/2023)”**.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar ?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar ?
3. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar ?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ?
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ?
6. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar ?
7. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar ?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilaksanakan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar.
3. Mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar.
4. Mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar.
5. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.
6. Mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.
7. Mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.

### **1.3 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengalaman berharga juga sebagai proses belajar sehingga dapat lebih memahami keadaan peserta didik dan lingkup belajarnya serta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan bagi peserta didik agar memahami gaya belajar yang tepat dan mampu memanfaatkan lingkungan sekolah dengan baik agar dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar sehingga dapat terwujud cita-cita yang diharapkan dan bisa membanggakan orang tua.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bagi pihak sekolah agar senantiasa mendampingi dan mengarahkan peserta didik untuk membimbing agar peserta didik dapat memperoleh ilmu dengan baik dan dapat mewujudkan cita-citanya.

4. Bagi jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi dan penelitian yang lebih berkembang lagi khususnya bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi.

5. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya terkait penelitian yang memiliki kemiripan untuk lebih memperbaharui dan menyempurnakan penelitian ini, serta bisa menjadi ilmu yang bermanfaat bagi seluruh pihak.